

ABSTRAK

Hak warga negara merupakan hak yang diberikan negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. oleh karena itu, status kewarganegaraan warga negara menjadi tolok ukur dalam hal pemberian hak warga negara. Perlindungan hak konstitusional adalah hak-hak yang dijamin didalam Undang-Undang Dasar 1945, sebagai negara hukum salah satu unsur mutlak yang harus ada adalah pemenuhan hak-hak dasar manusia dan adanya perlindungan hak asasi manusia. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Desa Karangpatihan tercatat 290 Kepala Keluarga di Dusun Tanggungrejo hidup dibawah kemiskinan dan 561 Kepala keluarga hampir miskin. dan tercatat 98 orang yang mengalami gangguan Tunagrahita.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Hukum Normatif, adapun pendekatan penelitian dalam mengkaji permasalahan menggunakan Pendekatan Perundang-Undangan (*statute approach*) dan Pendekatan Kasus (*case approach*).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemenuhan hak konstitusional masyarakat belum terpenuhi secara merata sehingga perlu adanya peraturan khusus, salah satu contohnya adalah di Desa Karangpatihan yang penduduknya mengalami gangguan keterbelakangan mental akibat dari dampak kemiskinan, sehingga masyarakat tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kata Kunci : *Perlindungan-Hak Konstitusional-Penyandang Disabilitas-Masyarakat Desa Karangpatihan.*

ABSTRACT

The right of citizen is the right granted by state based on the laws and regulation. Therefore, the citizenship status of citizens is a measuring topic in terms of gratings. The protection of constitutional right is the right guaranteed by 1945 constitution, as a legal state on the of essential elements that must exist is the fulfillment of basic human rights. Person with disabilities or anyone long-term physical, intellectual, mental, and sensory limitation who in the intuition of the environment can experience barriers and difficult to fully and effectively participate with other citizens on the basis of commonality. The village of Karangpatihan recorded 290 heads of families in the hamlet of Tanggungrejo living below the poverty line and 561 were almost poor. and recorded 98 people experiencing disruption.

The research methods which is used is normative law research, furthermore, research approach in reciting a problem using statute approach and case approach.

The results of this study indicate that the fulfillment of the constitutional rights of society has not been met so that the need for special regulations, one example is the Karang patihan village whose inhabitant suffer from mental retardation resulting from the impact of poverty, so that the community can not meet the daily needs.

Key words : Protection-Constitutional Right-Person With Disabilities-The Village of Karangpatihan.